

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan sekolah dasar merupakan sebuah jenjang pendidikan yang memiliki peran besar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan memiliki peran penting dalam rangka memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan suatu pendidikan yang layak. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi dan pemberian penguatan verbal oleh guru. Dengan adanya motivasi dan pemberian penguatan verbal, siswa akan belajar lebih keras, tekun, memahami dengan mudah materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah dilakukan dengan cara memberi penguatan verbal.

Menurut Nana Saodih (2003, Hlm 64) bahwa “motivasi merupakan kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan, keinginan”. Sedangkan menurut Uno (2011, Hlm 5) “motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan”. Dari definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan tertentu.

Motivasi sangat diperlukan bagi siswa dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan belajar yang tepat. Hal ini sesuai dengan teori motivasi sesuai dengan teori motivasi yang diungkapkan McClelland dan Atkinson (dalam Djiwandono 2002, Hlm 354) dalam jurnal Mut'ah Mutmainah Motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau

gagal. Tujuan atau sasaran itulah yang membangkitkan motivasi mereka untuk memenuhi suatu kebutuhan.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa individu melakukan kegiatan karena adanya kebutuhan yang harus mereka penuhi. Setiap individu berusaha untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan, yaitu prestasi belajar Seseorang.

Menurut Mc. Donald (Dalam Sardiman 2007, Hal 75) mengatakan bahwa: “Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Jadi motivasi itu merupakan perubahan keinginan diri untuk beranjak kepada hal yang lebih baik dari sebelumnya yang dimiliki oleh individu itu sendiri.

Indikator-indikator yang dikemukakan oleh Sardiman, yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan memperhatikan hal-hal yang dapat diukur dalam motivasi, dengan demikian siswa memiliki kesadaran untuk memiliki motivasi dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menurut pendapat Barnawi dan Mohammad Arifin (2012, Hal 208), “penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru

terhadap perilaku peserta didik dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut”.

Usman (2010, Hlm 81), menjelaskan jenis-jenis penguatan yaitu:

1. Penguatan verbal

Penguatan verbal adalah penguatan yang biasanya diungkapkan dan diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Melalui kata-kata itu siswa akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar.

Indikator penguatan verbal yaitu:

- a. Kata-kata penguatan yang disampaikan guru

Penguatan yang diberikan kepada siswa berupa kata saja, hal ini dilakukan secara singkat, mudah dipahami sehingga siswa mudah dalam menangkap respon dari guru.

- b. Kalimat penguatan yang disampaikan oleh guru

Umpan balik yang diberikan guru berupa rangkaian kata atau kalimat untuk memperjelas susunan kata-kata yang ada, sehingga siswa dapat mengerti kemampuan dan alasan mengapa guru memberikan penguatan tersebut.

2. Penguatan non verbal

Penguatan nonverbal adalah penguatan yang tidak menggunakan tindakan secara lisan tetapi menggunakan tindakan secara langsung seperti sentuhan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung ada beberapa guru yang tidak memberikan penguatan verbal. Kenyataan saat ini di sekolah ada beberapa pendidik yang cenderung tidak memberikan memotivasi siswa dalam belajar yang menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah. Adapun guru yang melakukan pemberian penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa hanya beberapa guru yang melakukan hal tersebut. Selain memberikan pembelajaran di kelas maka guru seharusnya mampu memberikan motivasi siswa dalam belajar dengan cara memberikan penguatan verbal kepada siswa. Karena dapat dikatakan bahwa pemberian penguatan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas salah satunya yaitu pemberian penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti beranggapan guru memiliki peran penting untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat

memahami pembelajaran yang diberikan dan dapat meningkatkan semangat belajar pada siswa agar meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga sudah semestinya guru menerapkan pemberian penguatan verbal untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Adapun beberapa kemungkinan lain menunjukkan bahwa penyebab guru tidak dapat memberikan atau membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan penguatan verbal yaitu guru dalam proses pembelajaran hanya memberikan materi pelajaran saja. Guru mungkin jarang sekali memberikan motivasi pada siswa dalam mengajar. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus diajarkan dan dijelaskan sehingga guru cenderung hanya memberikan materi saja tanpa berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan penguatan secara verbal. Beberapa guru juga berpendapat bahwa siswa dalam proses belajar-mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru. Kondisi tersebut apabila dibiarkan akan berakibat kepada kualitas siswa dalam belajar dikelas. Tujuan pemberian penguatan verbal saling berkaitan dengan motivasi belajar siswa, karena dengan adanya penguatan maka motivasi siswa dalam memahami pelajaran akan meningkat.

Pemberian penguatan kepada siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu pemberian penguatan yang sangat berpengaruh yaitu pemberian penguatan verbal. Dalam pembelajaran yang berlangsung terkadang guru tidak memberikan penguatan verbal agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa mungkin menjadi rendah. Padahal sesungguhnya pemberian penguatan verbal kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka apabila guru tidak memberikan penguatan verbal maka motivasi belajar siswa rendah.

Salah satu alternatif pemecahan masalah diatas adalah penguatan verbal sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan. Pemberian penguatan verbal sangat penting dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru sebaiknya menggunakan keterampilan memberi penguatan verbal agar siswa termotivasi, dan lebih siap menerima materi pelajaran dan menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas pemberian penguatan verbal yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa menjadi meningkat karena pemberian penguatan verbal akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru terhadap siswa. Motivasi belajar siswa meningkat maka dapat dipastikan hasil belajar siswa pun menjadi meningkat.

Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu sekaligus sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral, social dan untuk menjalankan peran tersebut maka guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang memungkinkan agar nantinya dapat diajarkan kepada siswa. Maka dari itu agar sebuah pembelajaran berlangsung dengan baik maka perlu adanya peran nyata dari guru untuk memberikan penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penguatan verbal sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam memahami pelajaran. Pemberian penguatan verbal sangat penting dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, karena melalui pemberian penguatan verbal tersebut siswa juga akan berkompetisi dengan siswa yang lain agar dapat menjadi yang terbaik dan mendapatkan pujian yang menyenangkan dari guru. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa, penguatan verbal yang diberikan guru pada siswa dilaksanakan bukan tanpa tujuan, melainkan penguatan tersebut untuk memotivasi siswa sehingga

dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pemberian penguatan verbal yang dilakukan secara berkesinambungan dan teratur akan memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh *Khoeriyah Hardiyanti (2015) meneliti tentang Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran di kelas IV sekolah dasar negeri 1 karangsari kecamatan pengasih kabupaten kulon progo tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa antara penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 karangsari kecamatan pengasih kabupaten kulon progo tahun ajaran 2014/2015. tergolong cukup terampil dari hasil yang dapat ini berdasarkan prestasi jawaban. Dari observasi sebesar 62,33% dan hasil tes diperoleh 0,887. Jadi kesimpulan nya dari penelitian ini adanya. Perngaruh antara penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran di kelas IV sekolah dasar negeri 1 karangsari kecamatan pengasih kabupaten kulon progo tahun ajaran 2014/2015.

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/5171/18/article.pdf> (Di unduh pada Rabu, 25- April 2018 pada pukul 20.55)

Uno (2011: 23) menyatakan bahwa “seorang siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar yang baik apabila memiliki ciri-ciri yang salah satunya yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk belajar serta adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar”.

Berdasarkan obervasi pendahuluan yang dilakukan di sekolah dasar di Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung diperoleh data bahwa siswa

dengan angka 58% siswa kurang memiliki tingkat motivasi belajar salah satu alasan tersebut dikarenakan kurangnya peran nyata guru dalam memberikan penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, kondisi yang terjadi di sekolah di Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, ada pula yang rendah, bahkan terkadang dijumpai pula siswa yang kerap membolos sekolah karena kurangnya semangat atau motivasi untuk belajar.

Selanjutnya, kondisi ini perlu disikapi secara bijak dan dicarikan solusi terutama oleh guru kelas. Terkait dengan motivasi belajar siswa di Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung, setelah penulis melakukan observasi, penulis menemukan beberapa masalah yang sering terjadi antara lain yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, yaitu proses pembelajaran yang tidak banyak melibatkan siswa, sehingga pembelajaran membosankan dan beberapa siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya peran nyata guru dalam memberikan penguatan verbal untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru jarang memberikan motivasi kepada siswa pada saat mengajar.
3. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan cenderung membosankan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang masalah, maka rumusan masalah dibagi menjadi dua bagian yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus :

a. Rumusan masalah umum

Adakah pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa?

b. Rumusan masalah khusus

1. Bagaimana penguatan verbal yang dilakukan guru pada saat memberikan pembelajaran?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dilakukan penguatan verbal?
3. Berapa besar pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa?

D. BATASAN MASALAH

Peneliti memperhatikan hasil identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah diutarakan diatas maka diperoleh gambaran yang begitu luas. Namun karena adanya keterbatasan kemampuan dan waktu maka dalam penelitian ini penulis memandang perlunya memberi batasan masalah secara jelas sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah pengaruh pemberian penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 5 SD sekecamatan Cibeuying Kaler kota Bandung.

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Tujuan penelitian umum
Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Tujuan penelitian khusus
 1. Untuk mengetahui pengaruh penguatan verbal yang dilakukan guru pada saat memberikan pelajaran.
 2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dilakukan penguatan verbal.
 3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermangfaat baik secara umum maupun secara praktis.

- a. Manfaat Umum
Agar dapat mengetahui pengaruh pemberian penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Guru
 - a) Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa dengan memberikan penguatan verbal yang lebih maksimal agar siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias untuk belajar lebih giat lagi.

2) Bagi Siswa

- a) Diharapkan dengan pemberian penguatan verbal, siswa dapat termotivasi dan antusias untuk belajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.
- b) Diharapkan dengan pemberian penguatan verbal, siswa dapat memahami dengan mudah dan dapat mengingat pembelajaran yang diberikan.

3) Bagi Sekolah

- a) Agar memberikan kesempatan kepada sekolah dan para guru untuk membuat perubahan kearah yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Diharapkan sekolah mendapatkan upaya dalam peningkatan motivasi belajar siswa dan memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran, sehingga sekolah dapat menjadi lembaga yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

4) Bagi Peneliti

- a) Agar menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan memberi penguatan verbal sehingga dapat menerapkan pemberian penguatan verbal yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
- c) Agar dijadikan pengalaman dan gambaran tentang pengaruh penguatan verbal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut:

1. Menurut Nana Saodih (2003, Hlm 64) bahwa “motivasi merupakan kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan, keinginan”. Sedangkan menurut Uno (2011, Hlm 5) “motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan”.

Motivasi sangat diperlukan bagi siswa dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan belajar yang tepat. Hal ini sesuai dengan teori motivasi sesuai dengan teori motivasi yang diungkapkan McClelland dan Atkinson (dalam Djiwandono, 2002:354) Motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Tujuan atau sasaran itulah yang membangkitkan motivasi mereka untuk memenuhi suatu kebutuhan.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25213/3/MUT%27AH%20MUTMAINAH-FITK.pdf>

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa individu melakukan kegiatan karena adanya kebutuhan yang harus mereka penuhi. Setiap individu berusaha untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan, yaitu prestasi belajar Seseorang.

Menurut Mc. Donald (Dalam Sardiman 2007, Hal 75) mengatakan bahwa: “Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Jadi motivasi itu

merupakan perubahan keinginan diri untuk beranjak kepada hal yang lebih baik dari sebelumnya yang dimiliki oleh individu itu sendiri.

Indikator-indikator yang dikemukakan oleh Sardiman, yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan memperhatikan hal-hal yang dapat diukur dalam motivasi, dengan demikian siswa memiliki kesadaran untuk memiliki motivasi dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Usman (2005, Hal, 81) menjelaskan bahwa: Penguatan verbal adalah penguatan yang biasanya diungkapkan dan diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Melalui kata-kata itu siswa akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar.

Indikator penguatan verbal yaitu:

- 1) Kata-kata penguatan yang disampaikan guru

Penguatan yang diberikan kepada siswa berupa kata saja, hal ini dilakukan secara singkat, mudah dipahami sehingga siswa mudah dalam menangkap respon dari guru.

- 2) Kalimat penguatan yang disampaikan oleh guru

Umpan balik yang diberikan guru berupa rangkaian kata atau kalimat untuk memperjelas susunan kata-kata yang ada, sehingga siswa dapat mengerti kemampuan dan alasan mengapa guru memberikan penguatan tersebut.

H. SISTEMATIKA SKRIPSI

1. Bagian Pembuka

1. Halaman sampul
2. Halaman pengesahan
3. Halaman moto dan persembahan
4. Halaman pernyataan keaslian skripsi
5. Kata pengantar
6. Ucapan terimakasih
7. Abstrak
8. Daftar isi
9. Daftar gambar
10. Daftar lampiran

2. Bagian Isi

a. BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar belakang masalah
- 2) Identifikasi masalah
- 3) Rumusan masalah
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Definisi operasional
- 7) Sistematika skripsi

b. BAB II KAJIAN TEORI

- 1) kajian teori
- 2) hasil penelitian terdahulu
- 3) kerangka pemikiran

4) asumsi dan hipotesis tindakan

c. BAB III METODE PENELITIAN

1) Metode penelitian

2) Pendekatan penelitian

3) Tempat dan waktu

4) Populasi dan Sampel penelitian

5) Prosedur penelitian

6) Pengumpulan data dan instrument penelitian

7) Teknik analisis data

d. BAB IV HAIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Temuan penelitian

2) Pembahasan temuan penelitian

f. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

2) Saran

3. Bagian Akhir

a. Daftar pustaka

b. Lampiran-lampiran

c. Daftar riwayat hidup